Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

ISSN 2548-5563

Jurnal SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Diterbitkan oleh:

Program Studi Pendidikan Geografi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas PGRI Palembang

Jurnal	Vol.	No.	Hal.	Palembang	ISSN
Swarnabhumi	4	1	1 -61	Februari 2019	2548-5563

JURNAL SWARNABHUMI

Jurnal Geografi dan Pembelajaran Geografi

Volume 4, Nomor 1, Februari 2019

DAFTAR ISI

PENGANTAR PENYUNTING …….…..... i

DAFTAR ISI ii

Hubungan Hasil Belajar Geografi Sumber Daya Alam Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe*GroupInvestigation (GI)*Pada MahasiswaSemester VI Pendidikan Geografi IKIP PGRI Pontianak TA.2017/2018
Adhitya Prihadi, Rina, Ivan Veriansyah…… 1

Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) Terhadap Peningkatan Kreativitas Mahasiswa Geografi Di Universitas PGRI Palembang
Deni Puji Hartono, Siti Asiyah…….. 5

Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup Di Kelas XI SMA N 10 Singkawang
Ihsan Nurhakim, Ivan Veriansyah……13

Penerapan Model Pembelajaran IBL (*Inquiry Based Learning)* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Dan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Calon Guru Geografi
Laili Rosita, Nuranisa……. 18

Analisis Kemampuan *Higher Order Thinking Skill*(Hots) Melalui *Creative Problem Solving*(CPS) UntukMeningkatkanKemampuanKognitifMahasiswa
SusantiFaipriSelegi..... 24

Penilaian Wisatawan Terhadap Potensi Objek Wisata Minat Khusus (Al-Quran Al-Akbar) Di Kota Palembang
Maharani Oktavia, Eni Heldayani……. 35

Faktor Penyebab Tingginya Jumlah Penduduk Transmigran Di Desa Jud Nganti Kecamatan Sanga Desa Kabupaten Musi Banyuasin
Monanisa, Suktriani, Mirna Taufik…….. 40

Solusi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Mencegah Pernikahan Usia DiniDi Kabupaten Musi Rawas
Nina Damayati, Monanisa……... 47

Analisis Ketersediaan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan Muara Enim Berdasarkan Kebutuhan Oksigen
Riyan Zainudin…… 50

Analisis Sebaran Dan Kerapatan Vegetasi Menggunakan Citra Landsat 8 Di Kabupaten Dairi, Sumatera Utara
Winarti,Riki Rahmad……. 61

INFO ARTIKEL
Riwayat Artikel:
Diterima : 20 November 2018
Disetujui : 7 Januari 2019

PENDIDIKAN

KOMPETENSI PROFESIONAL GURU GEOGRAFI DALAM PROSES PEMBELAJARAN MATERI LINGKUNGAN HIDUP DI KELAS XI SMA N 10 SINGKAWANG

Ihsan Nurhakim[1], Ivan Veriansyah[2]

[1-2] Program Studi Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak
(✉) ihsannurhakim08@gmail.com[1]

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan kejelasan yang objektif mengenai Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Singkawang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif berjenis deskriptif dan asosiatif. Adapun hasil penelitian ini diketahui bahwa kompetensi professional guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang dikategorikan "sangat baik" dengan peroleh nilai 3,425 dari hasil penilaian APKG 1 dan 2. Sedangkan dari hasil angket dengan persentase sebesar 75,52% dengan kategori "sangat baik".

Kata Kunci: *Kompetesi Professional Guru, Proses Pembelajaran, Lingkungan Hidup*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kegiatan yang universal dalam kehidupan manusia. Oleh karena itu, dimanapun dan kapanpun di dunia terdapat pendidikan. Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk memanusiakan manusia itu sendiri, yaitu untuk membudayakan manusia, meskipun pendidikan merupakan suatu gejala yang umum pada setiap kehidupan bermasyarakat, namun perbedaan budaya masyarakat menyebabkan perbedaan penyelenggaraan kegiatan tersebut.

Kualitas manusia yang dibutuhkan oleh bangsa Indonesia pada masa yang akan datang adalah mampu menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bangsa lain yang ada di dunia. Kualitas manusia Indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.

Pada dasarnya pendidikan adalah tanggung jawab bersama antara guru dan murid, jadi diperlukan adanya keseimbangan diantara keduanya, maksudnya guru memberikan pengetahuan kepada muridnya, murid juga sebaliknya menerapkan semua nilai-nilai yang diajarkan oleh gurunya di sekolah.

Tujuan pembelajaran bagi siswa adalah untuk mencapai aspek afektif, kognitif dan psikomotor terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Akan tetapi kemampuan menyerap materi pembelajaran dari tiap-tiap siswa tentu saja pasti berbeda-beda. Apa yang harus dilakukan seorang guru agar tujuan tersebut dapat dengan mudah diserap oleh

siswa secara merata, sehingga terpenuhi aspek-aspek tersebut.

Oleh karena itu pendidik dituntut memiliki kualifikasi akademik dan beberapa kompetensi dalam mengimplementasikan pembelajaran. Hal ini tercantum dalam Undang-Undang RI Nomor 1 Tahun 2005 bab IV (Pemerintah, 2015, p. 32) yang menyebutkan, "Kompetensi guru sebagaimana dimaksud dalam pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang didapat melalui pendidikan profesi".

Kemampuan profesional yaitu kemampuan yang harus dimiliki guru dalam perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran. Guru mempunyai tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran, untuk itu guru dituntut mampu menyampaikan bahan pelajaran. Selanjutnya menurut Uzer Usman (Usman, 2015, p. 15) mengatakan bahwa, "Guru profesional adalah orang yang memiliki keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga mampu melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal", adapun profesional guru yang dimaksud yaitu mencakup kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, kompetensi profesional.

Apabila seorang guru dapat melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dalam kegiatan pembelajaran, tentunya akan berpengaruh terhadap keberhasilan belajar pada siswa tersebut. Selain itu juga dalam melaksanakan kegiatan belajar-mengajar seorang guru profesional tidak terlepas dari persiapan dan perencanaan yang matang.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kompetensi professional guru dalam pembelajaran sehingga peneliti melakukan observasi terlebih dahulu di SMA Negeri 10 Singkawang. Observasi tersebut menggunakan APKG (Alat Penilaian Kompetensi Guru) 1 dan 2 yang meliputi seluruh aspek pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan guru sudah mengerti tentang hakikat dari kompetensi guru professional.

Memperhatikan kondisi tersebut, perlu kiranya dilakukan penelitian secara cermat dengan mendeskripsikan secara jelas persepsi siswa tentang kompetensi mengajar guru geografi di kelas. Hal ini didasarkan oleh pemikiran bahwa siswa merupakan salah satu sumber untuk mengevaluasi kontribusi yang dilakukan guru terhadap siswa, selain itu informasi ini dapat digunakan sebagai umpan balik diagnostik guru untuk memperbaiki proses pembelajaran dalam upaya melaksanakan tindakan preventif, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana diharapkan.

Sehubungan dengan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan Kompetensi Profesional Guru Geografi Dalam Proses Pembelajaran Materi Lingkungan Hidup di Kelas XI Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Singkawang, untuk meningkatkan kualitas kompetensi profesional guru geografi.

METODOLOGI PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini adalalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto S. , 2015, p. 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini berpendekatan kuantitatif, berjenis deskriptif dan asosiatif.

Karakteristik subjek penelitian adalah menggambarkan bagaimana populasi penelitian, sampel penelitian, serta pengambilan data dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa jurusan IPS yang aktif di SMA Negeri 10 Singkawang yang terdiri dari 2 kelas dengan jumlah siswa 96 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 dan kelas XI IPS 2 SMA Negeri 10 Singkawang yang berjumlah 60 orang.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, teknik observasi langsung, Teknik komunikasi tidak langsung, Teknik komunikasi langsung dan Teknik Studi Dokumenter. Sedangkan Alat Pengumpul Data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah

angket, panduan wawancara, panduan obsevasi dan dokumentasi yang akan digunakan dalam penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif kualitatif dengan cara persentase yaitu data kualitatif yang ada dikuantifikasikan (diangkakan) untuk selanjutnya diproses dengan cara dijumlahkan, kemudian dibandingkan dengan jumlah yang diharapkan. Setelah itu diperoleh persentase tertentu dan selanjutnya dikualifikasikan kembali.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam observasi, peneliti menggunakan Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG) 1 dan 2. Berdasarkan hasil APKG 1 yang dilakukan di kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang, maka diperoleh data hasil observasi sebagai berikut :

Tabel 1. Nilai APKG 1 dan APKG 2

Aspek	Rata-rata	Rata-rata x bobot
APKG 1	3,65	3,65 x 1= 3,65
APKG 2	3,35	3,35 x 3 = 10,05
Jumlah		13,7

$$\text{Nilai} = \frac{13,7}{4} = 3,425$$

Dilihat dari tabel di atas, maka hasil dari APKG 1 dan APKG 2 ialah 3,425. Setelah itu peneliti menentukan kategori berdasarkan tabel tolak ukur dibawah ini:

Tabel 2. Kategori Tolak Ukur

Persentase (%)	Kategori
3,25 – 4,00	Sangat Baik
2,50 – 3,24	Baik
1,75 – 2,49	Cukup
< 1,74	Kurang

Berdasarkan tabel diatas maka penilaian terhadap guru Geografi melalui APKG 1 dan APKG 2 terasuk dalam kategori “sangat baik” dengan skor rata-rata 3,425.

Hasil penelitian mengenai diskripsi data angket yang diberikan kepada siswa sebagai berikut:

Aspek yang pertama mendapat persentase sebesar 71,14% dengan kategori “baik”. Aspek penguasaan landasan pendidikan sudah cukup dilaksanakan oleh guru geografi. Terbukti dengan beliau memiliki kompetensi kepribadian sesuai dengan yang tercantum dalam penjelasan Peraturan Pemerintahan No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan dimana beliau selalu menanamkan nilai-nilai atau pendidikan karakter pada siswa nya. Contoh : guru selalu menekankan nilai moral seperti kejujuran, kerja keras, kerjasama dan nilai disiplin dalam mengajar. Hal ini tentu sangat baik demi membentuk karakter siswa sesuai dengan landasan nasional pendidikan.

Aspek selanjutnya yaitu penyusunan program pengajaran. Aspek ini mendapatkan persentase sebesar 82% dengan kategori “sangat baik”. Persentase yang tinggi tersebut bisa dicapai karena guru dinilai sangat konsisten dalam pembelajaran. Ia selalu menjelaskan tujuan pembelajaran diawal kelas. Hal ini membuat siswa lebih fokus dan termotivasi untuk belajar karena dari awal mereka sudah mengetahui tujuan dari pembelajaran materi tersebut. Selain itu, guru merancang strategi yang akan digunakan dengan sangat baik, misalnya ketika akan menggunakan stratgei diskusi guru sudah menyiapkan tema apa saja yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok. Penyusunan program pengajaran yang baik bisa sangat mempengaruhi berjalannya pengajaran tersebut. Hal inilah yang dituntut dalam kompetensi profesional yang tercantum dalam penjelasan peraturan pemerintahan No. 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Aspek ketiga yaitu pelaksanaan program pengajaran dengan persentase 70,69% dengan kategori “baik”. Pelaksanaan program pengajaran disini meliputi penggunaan media, penyampaian materi secara lisan, juga manajemen kelas yang baik. Guru geografi sebagai objek penelitian disini dinilai bisa secara baik dalam melaksanakan program pengajaran. Beliau menyiapkan media dan menggunakannya secara efektif di kelas. Selain itu, penyampaian materi dengan

menggunakan bahasa dan tutur kata yang mudah dimengerti siswa menjadikan siswa lebih termotivasi dan betah untuk mendengakan penjelasan guru. Penggunaan strategi yang variatif juga menjadikan suasana kelas tidak monoton sehingga semangat siswa menjadi terjaga untuk mengikuti pelajaran geografi. Aspek keempat yaitu penguasaan bahan pengajaran oleh guru geografi dengan persentase 83,75% dengan kategori "sangat baik". Penguasaan bahan atau materi pengajaran sangat penting bagi seorang guru, karena guru adalah sebagai acuan atau pedoman dalam mencari informasi bagi siswa.Aspek ini mendapat nilai persentase yang baik karena guru geografi selalu berusaha memberikan informasi selengkap-lengkapnya kepada siswa. selain itu, guru selalu berusaha berinteraksi dengan siswa demi mengetahui kesulitan yang dialami siswa dalam memahami materi yang disampaikan.

Aspek terakhir yaitu aspek penilaian atau evaluasi. Aspek ini mendapat persentae sebesar 75,83% dengan kategori "sangat baik". Menurut siswa, guru sudah memberikan evaluasi yang sangat baik untuk siswa. Sangat baik disini adalah bersifat objektif dan sesuai dengan pembelajaran yang diberikan. Guru juga sering memberikan tugas maupun ulangan harian dimana siswa bisa menjadi lebih semangat untuk mendapatkan nilai yang baik disetiap tugas maupun ulangan.

Dari penjabaran diatas, guru geografi kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang mendapatkan penilaian yang sangat baik dari kelima aspek kompetensi guru dengan total persentase 75,52%. Hal ini tentu menjadi harapan agar siswa bisa mencapai prestasi yang baik khususnya pada mata pelajaran Geografi.Tingkat profesionalitas yang tinggi sangat diperlukan bagi seorang guru sebagai pendidik bagi siswa yang mana akan menjadi penentu masa depan suatu bangsa. Oleh sebab itu, semua guru haruslah terus berupaya untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi guna mencapai tujuan awal dari pendidikan yaitu menciptakan generasi bangsa yang bermartabat, berkarakter dan berdaya saing sesuai tuntutan visi Undang-Undang No 14, 2005.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penilitian yang dilaksanakan maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kompetensi professional guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang dikategorikan "sangat baik" dengan peroleh nilai 3,425 darihasil penilaian APKG 1 dan 2. Sedangkan dari hasil angket dengan persentase sebesar 75,52% dengan kategori "sangat baik" .

Adapun hasil pelaksanaan penelitian sesuai aspek-aspek kompetensi guru sebagai berikut: Peguasaan landasan pendidikan guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang mendapatkan persentase sebesar 71,14% dengan kategori "baik".

Penyusunan program pengajaran guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang mendapatkan persentase sebesar 82% dengan kategori "sangat baik". Pelaksanaan program pengajaran guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang mendapatkan persentase sebesar 70,69% dengan kategori "baik". Peguasaan bahan pengajaran guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang mendapatkan persentase sebesar 83,75% dengan kategori "sangatbaik". Penilaian hasil proses pembelajaran guru geografi dalam proses pembelajaran materi lingkungan hidup di kelas XI SMA Negeri 10 Singkawang mendapatkan persentase sebesar 75,83% dengan kategori "sangat baik".

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S. (2015). *Manajemen Penelitian.* Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2016). *Statistika Penelitian.* Jakarta: Rienika Cipta.

Pemerintah, P. (2015). *Undang-Undang RI Pasal 10 Ayat 1.* Jakarta: Seketariat Jendral Departemen Pendidikan Nasional.

Undang, U. (1989). *Sistem Pendidikan Indonesia nomor 2*. Jakarta: Kepmen.

Undang, u. (2015). *Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2003*. Jakarta: Depdiknas.

Usman, U. (2015). *Profesi Keguruan dan Pendidikan.* Bandung : Citra Umbara.